

Farmakologi

OBAT DALAM MASA KONTRASEPSI

Mifta Arsyah Harsendi 201010109

Nelva Regita Putri 2010101010

Intan Nur Aulia Dewi 2010101011

Rahma Putri Afisyah 2010101012

Syelina Dwi Aryanti 2010101013

Kelompok 3

Revonorgentrel



Levonorgentrel : adalah obat hormonal yang digunakan dalam sejumlah metode pengendalian kelahiran. Ini dikombinasikan dengan estrogen untuk membuat pil KB kombinasi. Sebagai alat kontrasepsi darurat, dijual dengan merek Plan B antara lain, akan berguna dalam waktu 72 jam.

- 1** Kategori : Obat Levonorgestrel termasuk ke dalam golongan hormon progestin.
- 2** Dosis dan Aturan Pakai: Dosis dan Aturan Pakai Levonorgestrel Kontrasepsi Darurat Dosisnya adalah 1,5 mg, dikonsumsi dalam waktu 0–72 jam setelah berhubungan seksual. Dosis alternatif adalah 0,75 mg, dikonsumsi dalam waktu 0–72 jam setelah berhubungan seksual, diikuti dengan konsumsi 0,75 mg, 12 jam kemudian.
- 3** Cara Penggunaan Obat : Gunakan sesuai petunjuk, biasanya 2 tablet langsung, atau gunakan 1 tablet dan kemudian gunakan tablet kedua 12 jam setelah tablet pertama. Obat ini dapat digunakan dengan atau tanpa makanan. Obat ini bekerja dengan baik saat digunakan dalam 72 jam (3 hari) setelah seks tidak berpelindung.
- 4** Efek Samping : Efek Samping dan Bahaya Levonorgestrel Kontrasepsi Darurat Mual atau muntah. Sakit perut. Kelelahan. Pusing atau sakit kepala.

Microlut



Microlut : merupakan obat kontrasepsi yang berisikan levonorgastrel. Microlut hanya mengandung levonogastrel (progesteron sintesis) sehingga tidak mengganggu siklus menstruasi normal. Tablet salut gula Microlut didesain untuk menutupi rasa pahit kandungan zat dalam Microlut.

- Aturan Pakai : Minum obat diberikan bersamaan dengan makanan
- Dosis obat : Dosis: 1 tablet perhari dimulai dari hari pertama menstruasi. Penggunaan obat ini harus dengan anjuran dokter. Simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celcius.
- Cara Penggunaan : Microlut dikonsumsi setiap hari, dan diusahakan dikonsumsi pada jam yang sama untuk menjaga selang waktu pemberian tepat 24 jam sehingga efektivitas obat terjamin. Dalam penggunaan obat ini harus SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER.
- Efek Samping : Nyeri payudara. Mual, muntah. Nyeri perut yang hebat.
- Kategori : Kontrasepsi & Hormon

Diane-35



obatkontrasepsi yang mengandung kombinasi Cyproterone acetate 2 mg dan Ethinyl estradiol 0.035 mg. Obat ini digunakan sebagai kontrasepsi oral.

- 1** Golongan: Obat keras
- 2** kategori obat: Kontrasepsi & Hormon, Menstruasi.
- 3** Dosis harus diminum terus menerus pada waktu yang sama setiap hari. Lihat pedoman produk individu untuk instruksi dosis rinci. Anak: Bagi yang sudah pernah mengalami menarche: Sama dengan dosis dewasa
- 4** Cyproterone dan Ethinylestradiol digabungkan dalam obat ini. Cyproterone + Ethinylestradiol digunakan untuk mengobati jerawat yang bergantung pada hormon atau hirsutisme (pertumbuhan rambut wajah atau tubuh yang berlebihan) pada wanita usia subur yang menginginkan kontrasepsi oral (pil KB) untuk mencegah kehamilan. Obat ini dapat digunakan untuk mengobati kondisi lain yang diputuskan oleh dokter Anda
- 5** Untuk jerawat, hirsutisme, kontrasepsi oral.
Dewasa: Untuk wanita dengan jerawat androgen sedang sampai berat dan/atau hirsutisme yang menginginkan kontrasepsi oral untuk KB: 1 tablet sekali sehari, persis seperti yang diarahkan dari kemasan blister.
- 6** Efek samping Cyproterone Acetate
Perubahan nafsu makan, pembekuan darah, masalah batu empedu, pusing atau sakit kepala, perubahan gairah seksual, osteoporosis, mudah lelah, sesak nafas.

neynna



Obat ini mengandung cyproterone acetate dan ethinyl estradiol yang diindikasikan untuk mencegah kehamilan. Kombinasi obat ini dapat menghambat ovulasi dan mengentalkan lendir serviks untuk membentuk penghalang sperma, sehingga menghambat pembuahan.

1 Golongan: Obat Keras.

2 Kategori obat: Estrogen, Progesteron dan Obat Sintetis Terkait/ Kontrasepsi Oral.

3 Kontraindikasi:

- Riwayat kecelakaan serebrovaskular.
- Riwayat kanker payudara.
- Trombotik vena atau arteri atau kejadian tromboemboli, termasuk faktor risiko.
- Diabetes melitus dengan gejala vaskular.
- Hipertensi berat.
- Dislipoproteinemia.
- Perdarahan vagina yang tidak didiagnosis.
- Riwayat migrain dengan gejala neurologis fokal.
- Gangguan hati.
- Wanita hamil dan menyusui.

4 kegunaan: digunakan sebagai kontrasepsi oral, serta dapat mencegah hiperandrogen (jerawat dan kulit berminyak).

5 Dosis dan cara penggunaan:

- Terapi pengobatan pertama: 1 tablet per hari selama 21 hari, dimulai pada hari pertama menstruasi
- Terapi berikutnya: 1 tablet per hari, diminum pada waktu yang sama selama 21 hari setelah 7 hari tidak minum obat.

6 Efek samping; Sakit kepala, igrain parah, Mual, muntah, sakit perut, diare, perdarahan, amenorea, peningkatan risiko kanker payudara, gangguan kadar lipid, gangguan fungsi hati, gatal yang berhubungan dengan kolestasis, perubahan suasana hati, eningkatan tekanan darah, nyeri payudara, penurunan atau peningkatan libido menurun, penurunan atau kenaikan berat badan.

cyclofem



Cyclofem adalah salah satu jenis kontrasepsi yang mengandung Medroxyprogesterone acetate dan estradiol cypionate. Cyclofem termasuk alat kontrasepsi berupa suntikan yang diberikan 1 bulan sekali.

- 1 Jenis obat: cairan injeksi
- 2 Kategori obat: Obat resep. Obat hanya boleh dibeli menggunakan resep dokter.
- 3 Aturan pakai: Penggunaan harus dibantu oleh tenaga medis.
- 4 kegunaan obat: Cyclofem digunakan sebagai alat kontrasepsi untuk mencegah atau menunda kehamilan

5

cara penggunaan obat: Suntikan pertama harus diberikan dalam 5 hari pertama haid. Suntikan berulang harus diberikan tiap bulan dengan jarak 28 ± 3 hari. Disuntikkan melalui injeksi intramuskular atau IM (injeksi ke dalam otot tubuh). Lakukan secara rutin bila ingin mendapat hasil yang diinginkan. Penggunaan dibantu oleh tenaga medis profesional.

6

Dosis obat: Cyclofem termasuk dalam golongan obat Keras, maka dari itu penggunaannya harus dengan resep Dokter dan dilakukan oleh Tenaga Medis Profesional.

7

Efek samping obat: Mual, sakit kepala, nyeri dada, berat badan naik. Perdarahan endometrium.

Depo Progestin



Depo Progestin adalah sediaan kontrasepsi berbentuk injeksi yang di produksi oleh Harsen. Depo Progestin mengandung Medroxyprogesterone acetate yang di gunakan untuk mencegah kehamilan. Depo progestin merupakan golongan obat keras, sehingga perlu di konsultasikan terlebih dahulu pada dokter.

1 Kandungan: Medroxyprogesterone acetate 150

2 Bentuk : Cairan Injeksi

3 Kegunaan : Depo Progestin digunakan sebagai metode kontrasepsi alternatif dimana kontrasepsi oral atau IUD tidak tersedia.

4

Dosis : Depo Progestin termasuk dalam golongan obat keras sehingga hanya bisa didapatkan dan digunakan berdasarkan resep dokter. diberikan dosis 150 mg, di berikan melalui injeksi intramuskular (melalui otot) setiap 3 bulan.

5

Efek Samping : Susah tidur, mengantuk, kelelahan, depresi, Gatal, ruam, jerawat, Mual, nyeri payudara, Peningkatan berat badan

6

Kontraindikasi: Pendarahan vagina dan Wanita Hamil



Depo Provera



- 1** kontraindikasi: Kontraindikasi medroxyprogesterone acetate terutama adalah pada kehamilan atau pasien yang diduga hamil.
- 2** Indikasi : medroxyprogesterone acetate utamanya adalah untuk mencegah kehamilan pada wanita subur.
- 3** Penggunaan medroxyprogesterone acetate pada kehamilan masuk Kategori X di FDA. Penggunaan pada ibu menyusui tidak disarankan.
- 4** Efek samping : Keputihan, kenaikan berat badan, pusing atau sakit kepala serta mual/muntah

Terima kasih